

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk generasi yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Sekolah, khususnya Taman Kanak-Kanak, memiliki peran penting dalam memberikan pengalaman belajar pertama yang bermakna bagi anak. Pada tahap usia dini, anak-anak sedang berada pada masa emas perkembangan yang sangat menentukan pembentukan sikap, perilaku, dan karakter dasar mereka.

Siswa Taman Kanak-kanak atau yang selanjutnya disingkat TK masih menghadapi berbagai kendala dalam pembentukan karakter mandiri. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih memiliki ketergantungan tinggi terhadap guru maupun orang tua, seperti kurang berinisiatif dalam mengerjakan tugas, tidak mau membereskan mainan, dan belum konsisten dalam menyelesaikan aktivitas sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter mandiri perlu dikuatkan melalui strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Pendidikan karakter mandiri dalam Islam memiliki dasar yang kuat, sebagaimana digambarkan dalam Al Quran Surat Luqman ayat 13 yang menekankan pentingnya penanaman akhlak sejak dini :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya ketika ia memberi pelajaran kepadanya...”

Ayat ini menunjukkan bahwa pembinaan kemandirian dilakukan melalui nasihat, bimbingan, dan keteladanan. Dalam Al Quran Surat Ar-Ra'd ayat 11 menegaskan pentingnya perubahan diri sebagai dasar kemandirian :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.”

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa anak perlu dibiasakan mengambil tanggung jawab untuk mengatur dirinya. Berikut Hadis Rasulullah Sholallohu'alaihi wassalam :

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ

“Perintahkanlah anak-anak kalian untuk salat ketika mereka berusia tujuh tahun...” (HR. Abu Dawud No. 495).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan bertahap adalah inti dari pembentukan karakter mandiri. Ketiga dalil ini menegaskan bahwa Islam mendorong Perkembangan kemandirian melalui proses bertahap, konsisten, dan berbasis teladan, sehingga sangat relevan untuk menjadi dasar pemanfaatan media teknologi informasi dalam pembelajaran karakter anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyatakan

bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menekankan pentingnya Perkembangan aspek nilai agama, moral, sosial emosional, serta kemandirian anak. Hal ini memperkuat bahwa pembentukan karakter mandiri merupakan tujuan fundamental dari pendidikan di TK.

Pemanfaatan media teknologi informasi (TI) dalam pembelajaran. Media TI, seperti video interaktif, aplikasi edukasi, dan platform pembelajaran digital, mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, partisipatif, dan mendukung Perkembangan kemandirian anak (Rusman, 2017;181). Dengan penggunaan media TI, anak dapat terbiasa belajar mandiri, mengeksplorasi pengetahuan, serta melatih tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Teori pendidikan Ki Hajar Dewantara menekankan prinsip “Ing ngarsa sung tuladha, ing madya manguk karsa, tut wuri handayani” yang berarti pendidik berperan memberi teladan, membangkitkan semangat, dan memberi dorongan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan penggunaan media teknologi informasi yang menempatkan guru sebagai fasilitator, sekaligus membimbing anak untuk mandiri dalam belajar. Landasan filosofis penelitian ini

menekankan pentingnya pendidikan yang berakar pada nilai religius, moral, dan filsafat bangsa, serta sesuai tuntutan abad 21.

Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan otak, tetapi juga menumbuhkan budi pekerti, watak, dan kemandirian. Guru sebagai fasilitator hendaknya memberi ruang bagi anak untuk bereksplorasi dan menemukan pengetahuan melalui pengalaman langsung. Media teknologi informasi dalam konteks ini berfungsi sebagai “jembatan” antara pengalaman anak dengan dunia digital yang relevan dengan kehidupan abad 21.

Hasil observasi awal di TK Pertiwi Ajibarang Wetan menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi informasi sudah mulai dilakukan, misalnya melalui video pembelajaran, lagu edukasi interaktif, dan aplikasi sederhana. Anak-anak terlihat lebih antusias, mandiri, dan kreatif ketika belajar menggunakan media tersebut. Tantangan ditemukan berupa keterbatasan sarana prasarana, keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta perbedaan kemampuan anak dalam menyesuaikan diri dengan media digital.

Hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran di TK Pertiwi Ajibarang Wetan, ditemukan bahwa guru telah melaksanakan perencanaan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka, namun integrasi media teknologi informasi dalam kegiatan belajar belum dimanfaatkan secara optimal. Proses pembelajaran masih didominasi oleh arahan guru, sehingga ruang bagi anak untuk bereksplorasi dan mengambil inisiatif secara mandiri relatif terbatas. Penggunaan media teknologi informasi cenderung bersifat satu arah, seperti

pemutaran video, dan belum mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses belajar. Kondisi tersebut berdampak pada partisipasi siswa yang masih menunggu instruksi guru dalam menyelesaikan tugas atau aktivitas bermain. Evaluasi pembelajaran lebih menekankan pada hasil akhir, sehingga proses pembentukan karakter mandiri siswa belum teramati dan terdokumentasi secara menyeluruh.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa karakter mandiri siswa TK Pertiwi Ajibarang Wetan masih berada pada tahap mulai berkembang dan belum berkembang secara merata. Sebagian besar anak masih membutuhkan bantuan guru dalam menyelesaikan tugas, menunjukkan bahwa kemandirian belajar belum terbentuk secara optimal. Inisiatif siswa dalam memulai aktivitas belajar tanpa arahan guru juga masih rendah, sehingga ketergantungan terhadap pendidik cukup terlihat. Dalam aspek tanggung jawab dan disiplin, anak menunjukkan perilaku positif namun masih memerlukan pengingat dan pendampingan dari guru. Temuan ini mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih menstimulasi kemandirian siswa secara berkelanjutan melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Fenomena ini menunjukkan adanya relevansi yang kuat antara kebutuhan perkembangan karakter mandiri siswa dengan penerapan media teknologi informasi di TK. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara kritis bagaimana penggunaan media teknologi informasi dapat

berkontribusi terhadap pembentukan karakter mandiri siswa pada pembelajaran abad 21.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang penelitian mengenai penggunaan media teknologi informasi dalam pembentukan karakter mandiri siswa di TK Pertiwi Ajibarang Wetan menunjukkan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih lemahnya kemandirian anak dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran sehari-hari, seperti menyiapkan alat belajar, menyelesaikan tugas, maupun mengikuti aturan kegiatan secara konsisten
2. Pembelajaran masih cenderung konvensional dan berpusat pada guru, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar untuk melatih kemandirian belum optimal.
3. Pemanfaatan media teknologi informasi di TK masih terbatas, baik dari segi variasi media, kreativitas guru, maupun integrasi media dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan karakter mandiri.
4. Pendidik PAUD belum memiliki strategi yang sistematis dalam mengintegrasikan media teknologi informasi dengan pendidikan karakter.

C. Batasan Masalah

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dibatasi pada guru dan siswa TK Pertiwi Ajibarang Wetan tahun ajaran berjalan. Guru berperan sebagai informan terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran berbasis

teknologi informasi, sedangkan siswa menjadi fokus pengamatan terkait perkembangan karakter mandiri.

2. Materi yang diteliti

Materi yang diteliti dibatasi pada penggunaan media teknologi informasi (video pembelajaran, slide interaktif, aplikasi edukasi sederhana, dan media digital lain yang digunakan guru) dalam pembelajaran untuk membentuk karakter mandiri siswa. Penelitian tidak mencakup seluruh jenis karakter, tetapi fokus pada aspek kemandirian (*self-help skills*, inisiatif, kemampuan mengikuti instruksi, dan tanggung jawab sederhana).

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada satu lokasi yaitu TK Pertiwi Ajibarang Wetan, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, sehingga hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan ke lembaga lain, tetapi memberikan gambaran kontekstual terhadap kondisi sekolah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Karakter Mandiri Siswa Melalui Media Teknologi Informasi Pada Pembelajaran Di TK Pertiwi Ajibarang Wetan Banyumas?

2. Bagaimana implementasi Perkembangan Karakter Mandiri Siswa Melalui Media Teknologi Informasi Pada Pembelajaran Di TK Pertiwi Ajibarang Wetan Banyumas?
3. Bagaimana hasil dari Perkembangan Karakter Mandiri Siswa Melalui Media Teknologi Informasi Pada Pembelajaran Di TK Pertiwi Ajibarang Wetan Banyumas?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis Perkembangan Karakter Mandiri Siswa melalui Media Teknologi Informasi Pada Pembelajaran di TK Pertiwi Ajibarang Wetan Banyumas.
2. Menganalisis implementasi Perkembangan Karakter Mandiri Siswa melalui Media Teknologi Informasi Pada Pembelajaran di TK Pertiwi Ajibarang Wetan Banyumas.
3. Menganalisis hasil dari Perkembangan Karakter Mandiri Siswa melalui Media Teknologi Informasi Pada Pembelajaran di TK Pertiwi Ajibarang Wetan Banyumas.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini (PAUD), terkait dengan integrasi media teknologi informasi dalam pembentukan karakter mandiri siswa.

Penelitian ini diharapkan mampu :

- a. Menambah wawasan ilmiah mengenai strategi pemanfaatan media teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter siswa usia dini.
- b. Memberikan bukti empiris tentang efektivitas teknologi informasi dalam mendukung perkembangan aspek non-kognitif, khususnya kemandirian anak.
- c. Menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang teknologi pendidikan, pendidikan anak usia dini, maupun kajian pembelajaran berbasis karakter.
- d. Mengembangkan konsep dasar pembelajaran PAUD yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman, terutama di era digital yang menuntut guru dan siswa lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Menjadi pedoman dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi untuk membentuk karakter mandiri siswa.
- 2) Membantu guru meningkatkan literasi digital serta kompetensi pedagogik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

- 3) Memberikan contoh strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak di kelas.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna dengan memanfaatkan media teknologi informasi.
- 2) Mendorong tumbuhnya sikap mandiri, tanggung jawab, dan disiplin dalam kegiatan belajar sehari-hari.
- 3) Memberikan stimulus positif terhadap perkembangan karakter dan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

c. Bagi Lembaga Pendidikan (TK Pertiwi Ajibarang Wetan)

- 1) Menjadi masukan berharga dalam Perkembangan kurikulum sekolah berbasis teknologi yang berpihak pada peserta didik.
- 2) Memberikan inovasi program sekolah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, khususnya dalam aspek penguatan karakter siswa.
- 3) Menjadi model prakteknologi informasibaik (*best practice*) yang dapat diadaptasi dan disebarluaskan ke sekolah-sekolah lain di wilayah Kecamatan Ajibarang maupun di Kabupaten Banyumas.

3. Manfaat Studi Lanjut

- a. Menjadi sumber referensi dan landasan teoretis dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan pembentukan karakter siswa.
- b. Membuka peluang penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang berbeda, baik dari segi metodologi maupun variabel lain yang lebih luas.

